



FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM VAKSINASI COVID-19

Ika Permata Indah*, Baitus Sholehah, Handono Fatkhur Rahman

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid, Jl. PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar, Kec. Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291, Indonesia

[*ikapermata873@gmail.com](mailto:ikapermata873@gmail.com)

ABSTRAK

Program vaksinasi SARS-CoV-2 merupakan bagian dari sistem kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan terutama dalam hal penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penelitian bertujuan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Jenis rancangan penelitian Cross-Sectional. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan tehnik pengambilan sampling secara simple random sampling. Alat ukur checklist penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, sedangkan Penilaian Faktor Eksternal dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang tervalidasi dan reliabel. Analisa multivariat dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,023, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka, Terdapat Pengaruh Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Bahwa faktor internal dan vaktor eksternal secara bersama – sama berpengaruh terhadap keberhasilan vaksinasi covid-19 ditinjau dari segi minat sebesar 49,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 49,7\% = 51\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: coronavirus disease; masyarakat; minat; vaksin.

FACTORS THAT INFLUENCE INTEREST COMMUNITY IN COVID-19 VACCINATION

The SARS-CoV-2 vaccination program is part of the health system to address health problems, especially in terms of diseases that can be prevented by immunization (PD3I). This study aims to analyze the factors that influence public interest in COVID-19 vaccination at the Wonosari Health Center, Bondowoso Regency. The type of research design is Cross-Sectional. The number of samples used as many as 100 respondents with a sampling technique using simple random sampling. The measuring instrument is a research checklist that is systematically compiled based on the Covid-19 Vaccination Implementation Guidelines, while the External Factor Assessment is carried out using a validated and reliable questionnaire. Multivariate analysis with a significance degree of $p 0.05$. A p value of 0.023 was obtained, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, so there is an influence of factors that influence people's interest in COVID-19 vaccination at the Wonosari Health Center, Bondowoso Regency. That internal factors and external factors together influence the success of the covid-19 vaccination in terms of interest by 49.7%. While the rest ($100\% - 49.7\% = 51\%$) is influenced by other factors not examined.

Keywords: coronavirus disease; interests; society; vaccines

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, dunia menghadapi pandemi yang disebabkan dari suatu galur baru (*novel*) dari coronaviruses (CoV) yaitu SARS-CoV-2. Penyakit yang ditimbulkan atas infeksi SARS-CoV-2 kemudian disebut sebagai *coronavirus disease* atau COVID-19. Program vaksinasi merupakan bagian dari sistem kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan terutama dalam hal penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Vaksinasi

COVID-19 dilaksanakan melalui pemberian vaksin ke tubuh manusia guna memperoleh imunitas spesifik terhadap virus SARS-CoV-2 sehingga dapat memutus rantai penularannya. Vaksinasi adalah suatu pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Di Kabupaten Bondowoso terdapat 613.660 sasaran vaksinasi COVID-19 dan hanya terdapat 13,9% yang telah tervaksinasi pada suntikan kesatu. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso dari total sasaran penerima vaksinasi COVID-19 sebanyak 40.694 orang baru tercapai 11,4% yaitu sebanyak 3.564 sasaran dan pelaksanaan vaksinasi tersebut terus berjalan. Program vaksinasi COVID-19 terdapat ada 3 faktor kunci yang diperlukan, yaitu vaksin COVID-19, termasuk penyediaan dan aksesnya; tenaga kesehatan; dan peran serta masyarakat. Faktor tersebut dapat terklasifikasikan sebagai faktor internal yang meliputi ketersediaan vaksin, pendistribusian, akses dan vaksinator dalam hal ini tenaga kesehatan dan faktor eksternal yang dapat meliputi sasaran penerima vaksin, peran masyarakat dan peran lintas sektor

Faktor pertama penyediaan vaksin dan distribusi, Ketersediaan dan akses terhadap vaksin merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan program vaksinasi COVID-19, mekanisme EUA tentunya tidak menggantikan sistem dan protokol uji klinik yang dilakukan dalam riset vaksin itu sendiri, sehingga vaksin COVID-19 yang diberikan kepada manusia tetap harus teruji keamanan, mutu, dan khasiatnya. Faktor kedua Tenaga Kesehatan, Tenaga kesehatan merupakan faktor pendukung yang krusial dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Faktor ketiga adalah peran serta masyarakat. Dalam implementasi program, para stakeholder terkait harus dapat memahami beragam pengalaman dan perspektif yang ada di masyarakat serta berupaya agar masyarakat dapat merespon program secara positif sehingga dengan sukarela melaksanakan vaksinasi. Pemberdayaan masyarakat untuk menerima vaksin dan mendukung program vaksinasi COVID-19 itu sendiri memerlukan peran serta stakeholder, di mana komunikasi yang baik antara pemerintah, tenaga kesehatan, keluarga, dan komunitas merupakan salah satu faktor yang harus dibangun. Berdasarkan latar belakang di atas minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini untuk melakukan telaah lebih jauh tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

METODE

Jenis penelitian menggunakan metode korelasi dan observasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 40.694, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden berdasarkan perhitungan rumus slovin. Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian dilakukan di Puskesmas Wonosari Kecamatan Kabupaten Bondowoso bulan September 2021. Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas (>0,702) dan reabilitas (0,896). Analisa data dilakukan secara univariat, bivariat dengan *Spearman Rank* dan multivariat dengan uji statistic *Regresi Logistic Ganda*

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	f	%
17 - 25 Tahun	26	26%
26 - 35 Tahun	37	37%
36 - 45 Tahun	26	26%
46 - 55 Tahun	7	7%
> 55 Tahun	4	4%

Tabel 2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	%
Laki - Laki	40	50
Perempuan	60	60

Tabel 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	f	%
Tidak Sekolah	3	3
SD atau Sederajat	14	14
SMP atau Sederajat	33	33
SMA atau Sederajat	41	41
Perguruan Tinggi	9	9

Tabel 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	f	%
Tidak Bekerja / Ibu Rumah Tangga	33	33
Wiraswasta	10	10
Petani	39	39
Pelajar	17	17
Pegawai Negeri / Swasta	1	1

Tabel 5.
Distribusi Faktor Internal

Faktor Internal	f	%
Tidak Baik	2	14.3
Baik	12	85.7

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar Faktor Internal dalam vaksinasi covid-19 Puskesmas Wonosari terkategori baik yaitu sebanyak 85,7%.

Tabel 6.
Distribusi Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	f	%
Tidak Baik	49	49
Baik	51	51

Tabel 6 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar Faktor eksternal dalam vaksinasi covid-19 Puskesmas Wonosari terkategori baik yaitu sebanyak 51%.

Tabel 7.
Keberhasilan Vaksinasi Covid-19 Ditinjau Dari Segi Minat

Keberhasilan Vaksinasi Covid-19 ditinjau dari segi minat	f	%
Tidak Berminat	47	47
Berminat	53	53

Tabel 7 menunjukkan bahwa hampir sebagian Keberhasilan Vaksinasi Covid-19 ditinjau dari segi minat masyarakat terkategori berminat yaitu sebanyak 53%.

Tabel 8.
Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keberhasilan Vaksinasi Covid-19 Ditinjau Minat

Variabel	Spearman's rho		N
	Correlation Coefficient	Sig. (2-tailed)	
Faktor Internal	0,122	0,679	100
Faktor Eksternal	0,761	0,000	100

Hasil Uji SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,679 yang berarti Ho diterima dan H1 ditolak maka, Tidak terdapat Pengaruh Faktor Internal terhadap minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Hasil SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) uji statistik dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,000 yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima maka, Terdapat Pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Tabel 9.
Analisis Multivariat
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.599	2	.799	5.444	.023 ^a
Residual	1.615	11	.147		
Total	3.214	13			

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Keberhasilan Vaksinasi Covid-19 Ditinjau Minat

Hasil SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) uji statistik dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,023, yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima maka, Terdapat Pengaruh Faktor – Faktor yang mempegaruhi minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso.

PEMBAHASAN

Faktor Internal

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar Faktor Internal dalam vaksinasi covid-19 Puskesmas Wonosari terkategori baik yaitu sebanyak 85,7%. Tabel 9 menunjukkan hasil uji statistik dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,679 yang berarti Ho diterima dan H1 ditolak maka, Tidak terdapat Pengaruh Faktor Internal terhadap minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang berasal dari kesiapan Puskesmas dalam melakukan vaksinasi covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19. Penilaian faktor tersebut menitikberatkan pada Ketersediaan Vaksin, Pendistribusian Vaksin dan Tenaga Pelaksana, secara umum masyarakat tidak menjadikan faktor internal sebagai sebuah minat untuk melakukan vaksinasi covid-19, hal ini dapat disebabkan bahwa pandangan masyarakat terhadap puskesmas sebagai salah satu fasilitas kesehatan dirasa telah menjadi suatu kewajiban dalam memberikan pelayanan tersebut.

Pemberian Vaksinasi harus dilakukan berdasarkan standar pelayanan, standar operasional Prosedur dan standar profesi sesuai peraturan perundang-undangan. Proses pemberian Vaksinasi juga harus memperhatikan keamanan vaksin dan cara penyuntikan agar tidak terjadi penularan penyakit dalam pelaksanaan pelayanan Vaksinasi dan terhindar dari KIPI. Sebelum dilaksanakan Vaksinasi, petugas sebaiknya harus memberikan informasi lengkap secara jelas dan lugas tentang Vaksinasi yang meliputi vaksin, cara pemberian, manfaat dan kemungkinan terjadi bahaya.

Faktor Eksternal

Tabel distribusi frekuensi faktor eksternal menunjukkan bahwa hampir sebagian besar Faktor eksternal dalam vaksinasi covid-19 Puskesmas Wonosari terkategori baik yaitu sebanyak 51%. Dan tabel 5.10 menunjukkan bahwa hasil SPSS (Statistical Package for the Social Sciens) dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka, Terdapat Pengaruh Faktor Eksternal terhadap minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Disimpulkan bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid-19 yang tentunya mempengaruhi minat masyarakat dalam vaksinasi secara menyeluruh. Faktor eksternal yang menjadi penilaian dalam penelitian ini antara lain Pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19, Perspektif dan informasi yang diterima masyarakat terkait vaksin Covid-19.

Penilaian faktor eksternal dalam penelitian ini sangat erat berkaitan dengan beberapa hal diantaranya usia dan pendidikan. Ditinjau dari segi usia ditunjukkan pada tabel 5.1 bahwa hampir setengahnya responden berusia 26 – 35 tahun sebanyak 37 responden (37%) dan sebagian kecil adalah responden berusia > 55 tahun sebanyak 4 responden (4%). Umur merupakan salah satu sifat karakteristik orang yang sangat utama, umur juga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan berbagai sifat orang lainnya, dan juga mempunyai hubungan erat dengan tempat dan waktu.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19

Analisa multivariat dalam penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.11 didapatkan bahwa dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,023, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka, Terdapat Pengaruh Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara bersama – sama berpengaruh terhadap keberhasilan vaksinasi covid-19 yang ditinjau dari segi minat masyarakat untuk vaksin. Mengacu pada hasil Model Summary hasil penelitian diketahui nilai koefisien determasi atau R Square adalah sebesar 0,497 atau sama dengan 49,7%. Angka tersebut memiliki maka bahwa faktor internal dan vaktor eksternal secara bersama – sama berpengaruh terhadap keberhasilan vaksinasi covid-19 ditinjau dari segi minat sebesar 49,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 49,7\% = 50,\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penerima vaksinasi harus menyadari bahwa setelah menerima vaksinasi dosis pertama, kemungkinan sistem kekebalan tubuh kita baru dikenalkan kepada virus dan kandungan yang ada di dalamnya. Proses tersebut menyebabkan memicu respons kekebalan awal dan memori kekebalan tubuh terhadap infeksi virus Sars-Cov2. Sehingga masyarakat harus tetap patuh protokol kesehatan 3M. Vaksinasi dosis kedua bertujuan menguatkan respons imun yang telah terbentuk, untuk memicu respons antibodi yang lebih kuat dan lebih efektif. Yang berarti bahwa vaksinasi kedua berfungsi sebagai booster untuk membentuk antibodi secara optimal.

Peran strategis lain dari tenaga kesehatan dalam program vaksinasi COVID-19 ialah dalam membangun kepercayaan masyarakat dan menyampaikan manfaat dari vaksinasi covid-19 sehingga tercipta kepercayaan diri pada masyarakat untuk mendukung program tersebut. Tenaga kesehatan adalah jembatan komunikasi dalam rangka *community engagement* sehingga cakupan vaksinasi dapat mencapai target serta *outcome herd immunity* terbentuk. Selain itu, dengan situasi saat ini di mana informasi hoax dapat dengan mudah diperoleh dan disebar, sehingga seringkali mengarah pada disinformasi dan keraguan di masyarakat, petugas kesehatan harus dapat menjadi salah satu “*primary source*” informasi kesehatan di masyarakat. Perawat sebagai lini terdepan dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 diharapkan mampu menunjukkan eksistensinya dalam pengabdian masyarakat dengan tetap mengutamakan keselamatan kerja, baik penggunaan alat perlindungan diri, standart perlakuan vaksin dan antisipasi kejadian pasca imunisasi, serta diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk dilakukan vaksinasi Covid-19 secara tepat dan benar.

SIMPULAN

Sebagian besar Faktor Internal dalam vaksinasi covid-19 Puskesmas Wonosari terkategori baik yaitu sebanyak 85,7%. Hampir sebagian besar Faktor eksternal dalam vaksinasi covid-19 Puskesmas Wonosari terkategori baik yaitu sebanyak 51%. Derajat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan p value 0,023, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima maka, Terdapat Pengaruh Faktor – Faktor yang mempegaruhi keberhasilan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. Dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara bersama – sama berpengaruh terhadap keberhasilan vaksinasi covid-19 yang ditinjau dari segi minat masyarakat untuk vaksin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku 2 Pedoman Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021

Falawati, W. F. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Peran Petugas Imunisasi Dengan Kejadian Campak Di Kabupaten Muna. *Midwifery Journal : Jurnal Kebidanan UM. Mataram* 5 (1). 60

<https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-1-agustus-2021>

<https://dinkes.bondowosokab.go.id/covid-19-center/> diakses pada tanggal 12 Agustus 2021

<https://vaksin.kemkes.go.id/#/provinces> diakses pada tanggal 5 Agustus 2021

I Masturoh, N Anggita. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia. Jakarta

Kemendes RI. Data Sebaran COVID-19 di Indonesia 2020. Jakarta: [Internet]. 2020 [1 Agustus 2020]. Available from: <https://covid19.go.id>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020).

Kementerian Kesehatan. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Kemendiknas RI. (2015). Buku Ajar Imunisasi. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/247/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Laporan imunisasi, Puskesmas Wonosari Kabupaten Bondowoso. (2021).

Mardianti Mardianti, Yuli Farida. (2020). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia*

Miftahol Hudhah Hudhah, Atik Choirul Hidajah. (2018). Erilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep. *Jurnal Promkes Vol 5, No 2*

Muhammad Zulfikar Biruni, Apt., MPH. (2021). <https://farmalkes.kemkes.go.id/2021/01/triple-helix-key-factors-menuju-sukses-vaksinasi-covid-19> Diakses Pada Tanggal 1 Agustus 2021

Muhammad. (2021). COVID 19 Di Indonesia. Penerbit : UII Press. Yogyakarta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Polack FP, Thomas SJ, Kitchin N, Absalon J, Gurtman A, Lockhart S. 2020

Peraturan Menteri Kesehatan. No. 12 Tahun 2017. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Imunisasi

Rakhmawati,. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. Vol. 8 No. 2 (2020): Vol. 8. No. 2 Juli 2020

Rizki, F., Garna, H., & Rasyad, A. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Prasarana, dan Supervisi-Monitoring Terhadap Penatalaksanaan Imunisasi oleh Bidan. *10(November)*, 245–251.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Buku 2 Pengendalian Covid-19: Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten. Mei 2021

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia. (2021) [cited 2021 Jun 1]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Sekretariat Kabinet. Press Statement of President of the Republic of Indonesia on Government Policies In Dealing with the COVID-19 Pandemic, 24 March 2020 at the Merdeka Palace [Internet]. 2020. Available from: <https://setkab.go.id/en/press-statement-of-president-of-the-republic-of-indonesia-on-government-policies-in-dealing-with-the-covid-19-pandemic-24-march-2020-at-the-merdeka-palace-jakarta/>

Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, J. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *EJournal Keperawatan, Volume 5 No. 1*

Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. (2020)

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI

World Health Organization. 10 facts on immunization. Diakses dari <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/immunizationcoverage> diakses pada tanggal 19 Agustus 2020

World Health Organization. COVID-19 vaccination training for health workers, Module 3: Organizing COVID-19 vaccination sessions. 2020

World Health Organization. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard [Internet]. 2021 [cited 2021 May 1]. Available from: <https://covid19.who.int/>

World Health Organization. WHO SAGE values framework for the allocation and prioritization of COVID-19 vaccination, 2020